

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Refleksi Awal Proses pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 55 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 semester ganjil. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 55 kota Bengkulu. Siswa kelas ini berjumlah 27 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Tahap awal dari penelitian ini adalah mengadakan refleksi awal dengan menganalisis hasil menulis karangan siswa kelas V SDN 55 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/ 2014 dengan nilai rata-rata 66,7.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Tahap awal dalam penelitian ini adalah mengadakan refleksi awal dengan melihat hasil simakan siswa pada bulan Mei tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai rata-rata 66,7 dan ketuntasan klasikal 18,51%. Hasil belajar tersebut masih belum tuntas. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru yang menyatakan bahwa saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung siswa kurang menguasai pembelajaran menulis karangan. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik, guru hanya meminta siswa mengarang tanpa memberikan contoh terlebih dahulu. Berdasarkan kondisi di atas peneliti menawarkan solusi untuk perbaikan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan *mind mapping* atau pemetaan pikiran untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dan aktivitas pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus dua kali pertemuan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

1) Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 20 aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian 1 s.d 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Menulis karangan deskripsi dapat dilihat pada tabel IV.1.

Tabel IV.1 Hasil Analisis Data Observasi Guru pada Siklus I

No	Pengamat	Skor
1.	Pengamat I	43
2.	Pengamat II	44
Jumlah		87
Rata-rata		43,5
Kriteria		Cukup

Berdasarkan analisis data pada tabel IV.1 menunjukkan hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru, termasuk pada kriteria cukup. Hal ini dapat dilihat pada analisis data lembar observasi aktivitas guru siklus I.

Berdasarkan hasil analisis data observasi guru siklus I dari 20 aspek diperoleh 4 aspek kriteria baik, 15 aspek kriteria cukup, dan 1 aspek dalam kriteria kurang. Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer dan masuk kriteria baik yang harus dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi adalah sebagai berikut.

- a) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.
- b) Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.
- c) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berupa ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.
- d) Memberi penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua pengamat yang masuk ke dalam kriteria cukup adalah sebagai berikut.

- a) Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman anak dalam menulis karangan deskripsi.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.

- d) Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari
- e) Guru membimbing siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.
- f) Guru menguji pemahaman siswa tentang menulis karangan untuk melanjutkan kegiatan menulis karangan Deskripsi.
- g) Guru membimbing siswa memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas
- h) Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.
- i) Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.
- j) Guru meminta Siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi.
- k) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- l) Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.
- m) Guru meminta Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran
- n) Guru membimbing siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya

o) Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari pembelajaran.

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua pengamat yang masuk ke dalam kriteria kurang adalah pada saat Guru meminta Siswa mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.

2) Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I terdiri dari 20 aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian 1 s.d 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Menulis karangan deskripsi dapat dilihat pada tabel IV.2.

Tabel IV.2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Pengamat	Skor
1.	Pengamat I	42
2.	Pengamat II	44
Jumlah		86
Rata-rata		43
Kriteria		Cukup

Berdasarkan analisis data pada tabel IV.2 analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa menunjukkan kriteria cukup dengan rata-rata 43. Hasil analisis aktivitas

siswa dari 20 aspek diperoleh 3 aspek kriteria baik dan 16 aspek kriteria cukup dan 1 kriteria kurang.

Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer mendapat 3 kriteria baik adalah seperti berikut.

- a) Siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas
- b) Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan
- c) Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan

Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer mendapat 16 kriteria cukup adalah seperti berikut.

- a) Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru
- b) Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru
- c) Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran
- d) Siswa antusias mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.
- e) Siswa antusias mendengarkan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari
- f) Siswa antusias untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.
- g) Siswa semangat dalam memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.

- h) Siswa semangat dalam kegiatan menulis karangan Deskripsi.
- i) Siswa semangat dalam memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.
- j) Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi.
- k) Siswa antusias menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- l) Siswa antusias untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.
- m) Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.
- n) Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran
- o) Siswa semangat untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya
- p) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua pengamat yang masuk ke dalam kriteria kurang adalah Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.

b. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siklus I

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dilakukan oleh siswa pada proses pembelajaran siklus I, siswa yang sudah mendapat nilai di atas ≥ 75 sebanyak 6 siswa dengan ketuntasan klasikal 31,57 %

ini berarti masih ada 21 yang belum tuntas. Untuk mencapai ketuntasan klasikal dengan nilai ≥ 75 maka guru harus memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan cara guru memperjelas pembuatan *Mind Mapping* serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua siswa. Selain itu, nilai siklus I dari 27 siswa kelas V diperoleh rata-rata nilai 68,05 dengan ketuntasan belajar klasikal 31,57%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan pada siklus I ini belum bisa dikategorikan tuntas karena dari 27 orang siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 6 orang atau 31,57 %. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia indikator ketuntasan, apabila siswa memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 75%. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

c. Refleksi Siklus I

1) Refleksi aktivitas pembelajaran

a) Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil analisis data observasi guru siklus I dari 20 aspek diperoleh 4 aspek kriteria baik, 15 aspek kriteria cukup, dan 1 aspek dalam kriteria kurang. Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer dan masuk kriteria baik yang harus dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi adalah sebagai berikut.

- (1) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.
- (2) Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (± 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan

mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.

- (3) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berupa ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.
- (4) Memberi penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua pengamat yang masuk ke dalam kriteria cukup adalah sebagai berikut.

- (1) Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman anak dalam menulis karangan deskripsi.
- (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (3) Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.
- (4) Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari
- (5) Guru membimbing siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.
- (6) Guru menguji pemahaman siswa tentang menulis karangan untuk melanjutkan kegiatan menulis karangan Deskripsi.

- (7) Guru membimbing siswa memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas
- (8) Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.
- (9) Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.
- (10)Guru meminta Siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi.
- (11)Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- (12)Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.
- (13)Guru meminta Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran
- (14)Guru membimbing siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya
- (15)Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari pembelajaran.

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua pengamat yang masuk ke dalam kriteria kurang adalah pada saat Guru meminta Siswa mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I masih terdapat kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- (1) Guru sebaiknya memberikan apersepsi angung menanyakan pengalaman anak tentang menulis karangan deskripsi
- (2) Guru hendaknya lebih jelas lagi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- (3) Guru hendaknya lebih mengarahkan siswa dalam proses mencari materi mengenai karangan deskripsi
- (4) Guru hendaknya lebih sabar dalam membimbing siswa saat melihat materi yang ditempelkan di karton.
- (5) Guru sebaiknya menguji pemahaman siswa terlebih dahulu sebelum melanjutkan kementerian karangan deskripsi secara individu
- (6) Guru sebaiknya lebih membimbing siswa saat melihat gambar di depan kelas
- (7) Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar
- (8) Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi kerangka karangan
- (9) Guru membimbing siswa saat meminta mereka menulis karangan deskripsi dengan teknik pemetaan pikiran
- (10) Guru membimbing siswa yang kurang mengerti saat melakukan revisi terhadap hasil karangannya
- (11) Guru lebih mengarahkan siswa saat proses member kesimpulan dalam pembelajaran.

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan Pembelajaran pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 3 aspek dengan kriteria baik dan 16 aspek dengan kriteria cukup dan ada satu aspek yang masih dalam kriteria kurang. Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer dan masuk kriteria baik yang harus dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi adalah sebagai berikut.

- (1) Siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas
- (2) Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan
- (3) Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan

Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer mendapat 16 kriteria cukup adalah seperti berikut.

- (1) Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru
- (2) Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru
- (3) Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran
- (4) Siswa antusias mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.
- (5) Siswa antusias mendengarkan pengarahannya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari
- (6) Siswa antusias untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatkannya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.

- (7) Siswa semangat dalam memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.
- (8) Siswa semangat dalam kegiatan menulis karangan Deskripsi.
- (9) Siswa semangat dalam memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.
- (10) Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi.
- (11) Siswa antusias menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- (12) Siswa antusias untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.
- (13) Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.
- (14) Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran
- (15) Siswa semangat untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya
- (16) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua pengamat yang masuk ke dalam kriteria kurang adalah Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas siswa pada siklus I masih terdapat kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- (1) Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru
- (2) Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru
- (3) Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran
- (4) Siswa antusias mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.
- (5) Siswa antusias mendengarkan pengarahannya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari
- (6) Siswa antusias untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.
- (7) Siswa semangat dalam memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.
- (8) Siswa semangat dalam kegiatan menulis karangan Deskripsi.
- (9) Siswa semangat dalam memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.
- (10) Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi.
- (11) Siswa antusias menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

- (12) Siswa antusias untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.
- (13) Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.
- (14) Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran
- (15) Siswa semangat untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya
- (16) Siswa menyimpulkan materi pelajaran
- (17) Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.

2) Kemampuan menulis karangan deskripsi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dilakukan oleh siswa pada proses pembelajaran siklus I, siswa yang sudah mendapat nilai di atas ≥ 75 sebanyak 6 siswa dengan ketuntasan klasikal 31,57 % ini berarti masih ada 21 yang belum tuntas. Untuk mencapai ketuntasan klasikal dengan nilai ≥ 75 maka guru harus memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan cara guru memperjelas pembuatan *Mind Mapping* serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua siswa. Selain itu, nilai siklus I dari 27 siswa kelas V diperoleh rata-rata nilai 68,05 dengan ketuntasan belajar klasikal 31,57%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan pada siklus I ini belum bisa dikategorikan tuntas karena dari 27 orang siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 6 orang atau 31,57 %. Untuk mata pelajaran

Bahasa Indonesia indikator ketuntasan, apabila siswa memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 75%. Oleh karena itu, Oleh sebab itu, perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a. Deskripsi Hasil observasi aktivitas pembelajaran

1) Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus II terdiri dari 20 aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian 1 s.d 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Menulis karangan deskripsi dapat dilihat pada tabel IV.3.

Tabel IV.3 Hasil Analisis Data Observasi Guru pada Siklus II

No	Pengamat	Skor
1.	Pengamat I	49
2.	Pengamat II	50
Jumlah		99
Rata-rata		48
Kriteria		Baik

Berdasarkan analisis data pada tabel IV.3 menunjukkan hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru, termasuk pada kriteria baik. Hal ini dapat dilihat pada analisis data lembar observasi aktivitas guru siklus II.

Adapun aspek-aspek pada siklus II yang dinilai oleh dua orang observer dan masuk kriteriai baik adalah sebagai berikut.

- a) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.
- b) Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.
- c) Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari
- d) Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.
- e) Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.
- f) Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.
- g) Guru meminta Siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi.
- h) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berupa ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.

- i) Memberi penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.

2) Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II terdiri dari 20 aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian 1 s.d 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Menulis karangan deskripsi dapat dilihat pada tabel IV.4.

Tabel IV.4. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Pengamat	Skor
1.	Pengamat I	50
2.	Pengamat II	51
Jumlah		101
Rata-rata		50,5
Kriteria		Baik

Berdasarkan analisis data pada tabel IV.4 analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa menunjukkan hasil kriteria baik.

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan pengamat I dan pengamat II terlihat bahwa telah ada beberapa aspek yang mendapat kriteria baik adalah sebagai berikut.

- a) Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru
- b) Siswa antusias mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.
- c) Siswa antusias mendengarkan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari
- d) Siswa semangat dalam memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.
- e) Siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas
- f) Siswa semangat dalam memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.
- g) Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi.
- h) Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan
- i) Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran
- j) Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan

b. Deskripsi kemampuan Menulis karangan deskripsi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dilakukan pada proses pembelajaran siklus II. Diperoleh data bahwa dari 27 siswa, hanya 22 orang siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata kelas 80,27. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 77,27% dan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 5 siswa. Hasil tes tersebut

dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus II disajikan pada tabel IV.5 berikut ini.

Tabel IV.5 Analisis Nilai Akhir Keterampilan menulis karangan deskripsi pada Siklus II

Jumlah seluruh siswa	27
Jumlah siswa yang mengikuti tes	22
Jumlah siswa yang tuntas belajar	17
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	5
Nilai rata-rata kelas	80,27
Ketuntasan belajar klasikal	77,27 %

Hasil tes pada siklus II terlihat bahwa proses pembelajaran sudah tuntas , karena telah mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 75 % siswa mendapatkan nilai 75.

c. Refleksi Siklus II

Berdasarkan perbaikan-perbaikan terhadap aspek-aspek yang masih termasuk ke dalam kriteria cukup pada proses pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Adapun refleksi aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

1) Refleksi Aktivitas Pembelajaran

a) Refleksi Aktivitas guru

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas guru pada siklus II, dapat diketahui hal-hal yang telah tercapai dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Pada siklus II diperoleh rata-rata skor 48 dengan kriteria baik untuk observasi

aktivitas guru. Dari hasil analisis terhadap aktivitas guru pada siklus II, aspek-aspek yang mendapat kriteria baik adalah sebagai berikut.

- (1) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.
- (2) Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.
- (3) Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari
- (4) Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.
- (5) Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.
- (6) Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.
- (7) Guru meminta Siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi.

- (8) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berupa ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.
- (9) Memberi penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada siklus II, dapat diketahui hal-hal yang telah tercapai. Pada siklus II diperoleh rata-rata skor 50,5 dengan kriteria baik untuk observasi aktivitas siswa. Pada lembar observasi aktivitas siswa siklus II yang mendapat kriteria baik adalah sebagai berikut.

- (1) Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru
- (2) Siswa antusias mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.
- (3) Siswa antusias mendengarkan pengarahannya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari
- (4) Siswa semangat dalam memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.
- (5) Siswa semangat memperhatikan gambar yang dipajang di depan kelas
- (6) Siswa semangat dalam memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.

- (7) Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi.
- (8) Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan
- (9) Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran
- (10) Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan

2) Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

Berdasarkan hasil kemampuan menulis karangan deskripsi yang diperoleh pada siklus II, hanya 5 siswa yang belum tuntas, sedangkan 17 siswa sudah mendapat nilai di atas 75, rata-rata kelas sebesar 80,27 dengan ketuntasan 77,27%. Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu 75% siswa mendapat nilai 75 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia hasil nilai tes tersebut ada pada lampiran. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas pada siklus kedua dengan metode *Mind Mapping* ini dapat diakhiri.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Aktivitas Guru

Hasil penelitian dengan menggunakan metode *Mind Mapping* ditinjau dari kegiatan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang tinggi dalam hal proses (aktivitas guru dan aktivitas siswa). Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran diperoleh gambaran bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah meningkat. Hal ini

berlandaskan dari analisis data observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang dilakukan.

Dalam penelitian ini terjadi peningkatan rata-rata skor pengamatan pada siklus II. Nilai rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I adalah 43,5 dari 20 butir pernyataan dengan rentang nilai 48-60 berada dalam kriteria cukup, dan meningkat pada siklus II skor yang diperoleh adalah 48 dengan kriteria “baik” dengan rentang nilai 48-60. Meningkatnya kemampuan guru pada proses pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terencana sesuai dengan pendapat Kusmana (2009: 11) yaitu membuat perencanaan pembelajaran, menguasai materi yang diajarkan, menggunakan metode dan teknik pembelajaran, memanfaatkan media, dan melaksanakan evaluasi.

b. Aktivitas Siswa

Rata-rata skor yang dicapai pada aktivitas siswa siklus I adalah 43 dari 20 butir pernyataan tergolong dalam kriteria cukup. Meskipun masih terdapat kekurangan pada beberapa aspek.

Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor, diperoleh rata-rata skor 50,5 dengan kriteria “baik”. Peningkatan ini terjadi karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

2. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

Menurut data hasil tes pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan

deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 55 kota Bengkulu mengalami peningkatan, yakni ketuntasan belajar siswa pada siklus I hanya 31,57% dari 19 orang siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata 68,05 belum dapat dikatakan tuntas sesuai dengan Depdiknas (2007 : 47) bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75 % siswa di kelas mendapat nilai ≥ 75 . Akhirnya dapat meningkat dan tuntas pada siklus II dengan ketuntasan belajar mencapai 77,27% dari 22 orang siswa kelas V yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata 80,27.

Kemampuan menulis dinilai dari hasil tes menulis karangan deskripsi yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan untuk melihat sebatas mana kemampuan menulis siswa saat diminta untuk membuat kerangka karangan dari memperhatikan peta pikiran. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi ini tidak lepas dari usaha guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana dengan baik pada siklus sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas V SDN 55 kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran menulis karangan deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I, yaitu 43,4 dengan kriteria “cukup” dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 48 dengan kriteria “baik”. Begitu pula dengan nilai rata-rata aktivitas siswa siklus I, yaitu 43 dengan kriteria “cukup”, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 50,5 dengan kriteria “baik”.
2. Penggunaan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada setiap aspeknya dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor, hal ini terlihat dari nilai kemampuan menulis karangan deskripsi siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 68,05 dengan ketuntasan belajar klasikal 31,57%, dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 80,27 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 77,27%. Demikian rata-rata siswa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa saran yaitu :

1. Untuk Guru

- a. Saat meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang di pasang di depan kelas, hendaknya guru memberikan motivasi dan mengarahkan siswa dalam membuat peta pikiran atau *Mind Mapping*.
- b. Guru sebaiknya melontarkan kembali pertanyaan yang diajukan siswa kepada temannya sebelum guru memberikan jawaban, agar siswa lain juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan menggunakan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan meminta siswa untuk menyampaikan karangannya di depan kelas dan memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Astari, RW.2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Dengan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gemolong Tahun Ajaran 2009/2010*.Skripsi tidak dipublikasikan:Surakarta
- Burhan, Nurgiyantoro. 2009. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2007. *Mind Map untuk Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon, & Sarah Singer-Nourie. 2005. *Quantum Teaching*. Bandung: Mizan Pustaka.
- DePorter, Bobbi, & Mike Hernacki. 2006. *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Edward, Caroline. 2009. *Mind Mapping untuk anak sehat dan cerdas*. Sakti: Yogyakarta.
- Haryadi, Zamzani. 2006. *Makalah Peningkatan Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Makalah tidak dipublikasikan: Bengkulu
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyati, Yeti dkk. 1998. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno. 2006. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Tarigan, Djago dkk. 2005. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Tirtarahaja, dkk. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineke Cipta.
- Winarni, EW. 2009. *Mengajar IPA Secara Bermakna*. Bengkulu: UNIB PRESS.
- Hernowo.<http://www.mizan.com/index.php?fuseaction=emagazine&id=37&fid=384>. Diunduh, 29 April 2010. http://en.wikipedia.org/wiki/Mind_map Diunduh 15 April 2010. http://id.wikipedia.org/wiki/Pemetaan_pikiran
- Rostikawati, RT. <http://etalaseilmu.wordpress.com/2009/10/02/mind-mapping-metode-quantum-learning/>
- Sahriadi, M. (2011).Menulis Karangan dengan Pengamatan Langsung (online) <Http://smpn1banjang.blogspot.com/2011/01/menulis-karangan-dengan-teknik-pengamatan.html>
- W.Budd, John. 2004. *Journal International, Mind Maps As Classroom Exercises*.<http://heldrefpublications.metapress.com/app/home/contribution.asp?referr>

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Kms Muharam Saribi, merupakan putra ke 6 dari tujuh bersaudara buah pasangan Kms Abdul Hakim dan Nurizati. Dilahirkan di Kepahiang pada tanggal 25 Agustus 1988, peneliti memulai pendidikan formal di SDN 37 Kepahiang pada tahun 1995-2001. Selanjutnya peneliti melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir Sumatera Selatan. Pada Tahun 2004 Peneliti kembali ke Kepahiang untuk melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kepahiang sampai dengan tahun 2007.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA pada 2007, peneliti diterima pada Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNSRI melalui jalur SNMPTN. Pada awal 2008 Peneliti tidak melanjutkan pendidikan di UNSRI setelah mendapatkan Beasiswa dari Pemda Kabupaten Kepahiang untuk mengenyam pendidikan di Program Studi PGSD FKIP UNIB.

Pada bulan Juni-Juli tahun 2010 Peneliti mengikuti kegiatan Bakti Pemuda Antar Provinsi. Peneliti ditempatkan di Desa Susukan Kecamatan Carita Pandeglang Banten bersama perwakilan pemuda dari Gorontalo, Lampung, Bengkulu dan Sumatera Utara. Kegiatan ini peneliti laksanakan sebagai pengganti KKN di Universitas Bengkulu.

Selanjutnya pada September 2010 sampai Januari 2011, peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 55 Kota Bengkulu. Di SDN 55 inilah peneliti melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Mahoni No. 57 Telp. 21429, 21725 Bengkulu
 BENGKULU

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 0615 / IV.Diknas

Dasar : Surat Wakil I Dekan Bidang Akademik Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 768/UN30.3 PGSD/ PL / 2013 tanggal 21 Oktober 2013 tentang izin penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan pendidikan Nasional khususnya dalam Wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **KMS. MUHARAM SARIBI.**
 NPM : **A1G007169**
 Prodi : **PGSD.**
 Judul Penelitian : **“ Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Penerapan Metode Mind Mapping pada Kelas V SD. Negeri 55 Kota Bengkulu ”.**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 .a.Tempat Penelitian : SD. Negeri 55 Kota Bengkulu
 b.Waktu Penelitian : 28 Oktober s/d 02 Nopember 2013
- 2.Sebelum mengadakan penelitian,peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada kasi kurikulum SD. Dinas Pendidikan Nasional Bengkulu.
- 3.Penelitian tersebut Khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
- 4.Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu cq.Bidang Pendidikan Dasar Dinas Diknas Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 08 Oktober 2013
 an.Kepala Dinas Pendidikan Nasional
 Kota Bengkulu
 Kepala Bidang Pendidikan Dasar,
 ub.Kasi Kurikulum



Wanhar, S.Pd
 NIP.196706181995121004

Tembusan Yth.:

1. Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
2. Dekan FKIP Universitas Bengkulu.
3. Kepala SD Negeri 55 Kota Bengkulu.

Lampiran 2



PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL KOTA BENGKULU
SEKOLAH DASAR NEGERI No.55 KOTA BENGKULU
Jalan Sadang II Lingkar Barat Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Yth. Kepala Dinas Diknas Kota Bengkulu

Di_

Menindaklanjuti izin penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu Nomor: 421.2/0615/IV.Diknas, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desparida, S.Pd.
 NIP : 196912111990122001
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri 55 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

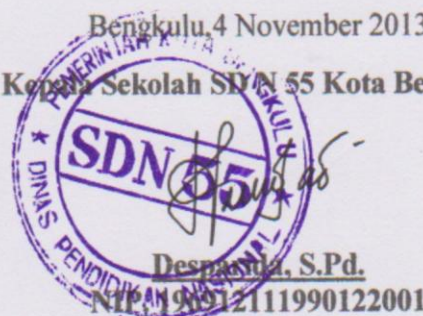
Nama : Kms Muharam Saribi
 NPM : A1G007169
 Program Studi : PGSD
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : KIP

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "**Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Penerapan Metode Mind Mapping di Kelas V SDN 55 Kota Bengkulu**". Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober s/d 2 November 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan seperlunya.

Bengkulu, 4 November 2013

Kepala Sekolah SD N 55 Kota Bengkulu



Desparida, S.Pd.

NIP. 196912111990122001

Lampiran 3

DAFTAR HADIR SISWA
KELAS V SDN 55 KOTA BENGKULU

No	Nama Siswa	L / P
1	Afifah Dwi Marlina	P
2	Amanda Putri Rahayu	P
3	Anissa Rahayu Nuraini	P
4	Afrilianti Purnamasari	P
5	Andrean Bobic Fernandes	L
6	Devi Saputri	P
7	Feriska Dinda Larasati	P
8	Hadi Iskandar	L
9	Harsen Subakti	L
10	Julia Iskandar	P
11	Kurnia Safitri	P
12	Mario Saputra	L
13	Mega Yulia Hepsari	P
14	Muhammad Dafa Rizki Zindawi	L
15	Putri	P
16	Putri Ayu Angelia	P
17	Putri Handayani	P
18	Salsabila Zaharani	P
19	Shinta Mawarni	P
20	Sinta Ayu Lestari	P
21	Tegar Aditia	L
22	Tria Mahmuma	L
23	Taufik Saleh	L
24	Ummi Salmah Ramadhani	P
25	Yuhezkiel Edward Kaleb	L
26	Muhammad Aditia Azzahra	L
27	Muhammad Farhan Prayoga	L

Lampiran 4

Daftar Nilai Awal Menulis Karangan Deskripsi

No	Nama Siswa	L / P	Nilai	Keterangan
1	Afifah Dwi Marlina	P	60	Belum Tuntas
2	Amanda Putri Rahayu	P	65	Belum Tuntas
3	Anissa Rahayu Nuraini	P	69	Belum Tuntas
4	Afrilianti Purnamasari	P	70	Belum Tuntas
5	Andrean Bobic Fernandes	L	68	Belum Tuntas
6	Devi Saputri	P	65	Belum Tuntas
7	Feriska Dinda Larasati	P	77	Tuntas
8	Hadi Iskandar	L	60	Belum Tuntas
9	Harsen Subakti	L	70	Belum Tuntas
10	Julia Iskandar	P	72	Belum Tuntas
11	Kurnia Safitri	P	79	Tuntas
12	Mario Saputra	L	60	Belum Tuntas
13	Mega Yulia Hepsari	P	60	Belum Tuntas
14	Muhammad Dafa Rizki Zindawi	L	61	Belum Tuntas
15	Putri	P	71	Belum Tuntas
16	Putri Ayu Angelia	P	61	Belum Tuntas
17	Putri Handayani	P	60	Belum Tuntas
18	Salsabila Zaharani	P	65	Belum Tuntas
19	Shinta Mawarni	P	65	Belum Tuntas
20	Sinta Ayu Lestari	P	67	Belum Tuntas
21	Tegar Aditia	L	65	Belum Tuntas
22	Tria Mahmuma	L	70	Belum Tuntas
23	Taufik Saleh	L	65	Belum Tuntas
24	Ummi Salmah Ramadhani	P	80	Tuntas
25	Yuhezkiel Edward Kaleb	L	75	Tuntas
26	Muhammad Aditia Azzahra	L	70	Belum Tuntas
27	Muhammad Farhan Prayoga	L	82	Tuntas
Jumlah Nilai			1802	
Rata-rata kelas			66,7	
Persentase ketuntasan			18,51 %	

— SUCCESS —

Lampiran 5

SILABUS SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : Va/ I

Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

Komptensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	lokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaannya.	<p>Kognitif Produk Pertemuan I Menyusun kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. (C5) Pertemuan II Mengarang sebuah karangan deskripsi. (C5) Kognitif Proses Pertemuan I 1. Menjelaskan pengertian karangan eksposisi. (C2) 2. Menjelaskan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. (C1) 3. Menguraikan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. (C2)</p>	Menulis karangan deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian karangan deskripsi Menjelaskan langkah-langkah membuat karangan deskripsi yang utuh dan padu Membuat contoh karangan 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Lembar Observasi Unjuk kerja:melakukan diskusi Laporan tertulis hasil dan tugas 	I x pertemuan (3 x 35 menit)	a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan b. Silabus Pelajaran kelas V c. Sri Murni dkk.(2006). Bahasa Indonesia SD Kelas V. Jakarta: Pusat

	<p>Pertemuan II Menulis sebuah karangan deskripsi. (C1)</p> <p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru (menerima/rasa ingin tau). 2. Mengajukan pendapat atau terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (menanggapi/percaya diri) 3. Menekankan bahwa karangan yang dibuat merupakan hasil karya sendiri (menilai). 4. Menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran (menghayati/rasa ingin tau). 5. Mengelola hasil pemetaan pikiran menjadi kata-kata dan menyusun ke dalam karangan (mengelola/kreatif). <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan karangan. (memanipulasi) 2. Menggabungkan kata-kata menjadi sebuah karangan. (peniruan) 3. Melatih membuat karangan berdasarkan hasil pemetaan pikiran. (memanipulasi) 		<p>deskripsi yang utuh dengan lingkungan sebagai sumber belajar</p>			<p>Perbukuan.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------	--	--	-------------------

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SDN 55 Kota Bengkulu
Kelas/ Semester	: V/I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit (2 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif Produk

Pertemuan I

Menyusun kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. (C5)

Pertemuan II

Mengarang sebuah karangan deskripsi. (C5)

Kognitif Proses

Pertemuan I

1. Menjelaskan pengertian karangan eksposisi. (C2)
2. Menjelaskan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. (C1)
3. Menguraikan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. (C2)

Pertemuan II

Menulis sebuah karangan deskripsi. (C1)

Afektif

1. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru (menerima/rasa ingin tau).
2. Mengajukan pendapat atau terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (menanggapi/percaya diri)
3. Menekankan bahwa karangan yang dibuat merupakan hasil karya sendiri (menilai).

4. Menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran (menghayati/rasa ingin tau).
5. Mengelola hasil pemetaan pikiran menjadi kata-kata dan menyusun ke dalam karangan (mengelola/kreatif).

Psikomotor

1. Memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan karangan. (memanipulasi)
2. Menggabungkan kata-kata menjadi sebuah karangan. (peniruan)
3. Melatih membuat karangan berdasarkan hasil pemetaan pikiran. (pengalamiahan)

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk

Pertemuan I

Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyusun kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi. (C5)

Pertemuan II

Melalui penugasan dengan tehnik pemetaan pikiran, siswa dapat mengarang sebuah karangan deskripsi. (C5)

Kognitif Proses

Pertemuan I

1. Melalui tanya jawab dan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian karangan deskripsi. (C3)
2. Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menulis karangan eksposisi. (C3)
3. Melalui dbimbingan guru, siswa dapat menguraikan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. (C2)

Pertemuan II

Dengan tehnik pemetaan pikiran, siswa dapat menulis karangan deskripsi. (C1)

Afektif

1. Melalui bimbingan guru siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. (menerima/rasa ingin tahu)

2. Melalui tanya jawab siswa dapat mengajukan pendapat atau terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. (menanggapi/percaya diri)
3. Melalui bimbingan guru siswa dapat meyakinkan bahwa karangan yang dibuat merupakan karya sendiri. (menilai)
4. Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran. (menghayati/rasa ingin tahu)
5. Melalui bimbingan guru siswa dapat mengelola tema yang telah dipilih menjadi kata-kata dan menyusunnya menjadi sebuah karangan. (mengelola/kreatif)

Psikomotor

1. Melalui bimbingan guru siswa memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan karangan. (memanipulasi)
2. Melalui bimbingan guru siswa menggabungkan kata-kata yang telah dipilih menjadi sebuah karangan. (peniruan)
3. Melalui bimbingan guru, siswa berlatih membuat karangan berdasarkan pemetaan pikiran. (pengalamiahan)

E. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

F. Model, Metode, dan Sumber Pembelajaran

1. Model : Mind Mapping
2. Metode : Tanya jawab dan penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 x 35 Menit)

Kegiatan Awal

- 1) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.
- 2) Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman anak dalam menulis karangan deskripsi.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.
- 2) Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari.
- 3) Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.
- 4) Guru membimbing siswa memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.
- 5) Guru bersama siswa memetakan gambar yang di pajang di depan kelas menjadi sebuah kerangka karangan.
- 6) Guru bersama siswa membuat karangan sesuai dengan hasil pemetaan.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 8) Guru membagikan kertas yang akan digunakan untuk membuat pemetaan pikiran.
- 9) Guru membimbing siswa memperhatikan gambar baru yang di pajang di depan kelas.

- 10) Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.
- 11) Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media dan dibuat semenarik mungkin di kertas yang telah di bagikan.
- 12) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali hasil pemetaan pikiran yang di tulis di kertas.

Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pertemuan kedua (2 x 35 Menit)

Kegiatan Awal

- 1) Guru membimbing siswa untuk mengingatkan kembali mengenai karakteristik karangan anak.
- 2) Guru membimbing siswa untuk mengingat teknik pemetaan pikiran.

Kegiatan inti

- 1) Guru membagikan kertas yang telah di buat pemetaan pikiran oleh siswa pada kegiatan sebelumnya.
- 2) Guru meminta siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan tehnik pemetaan pikiran.

- 3) Guru memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan
- 4) Guru membimbing siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya dengan memperhatikan karakteristik karangan anak sebagaimana disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan penutup

- 1) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi mengenai “Menulis Karangan Deskripsi”.
- 2) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- 3) Guru memajang beberapa hasil karya terbaik di majalah dinding sekolah.
- 4) Refleksi kegiatan dengan meminta siswa menuliskan kesannya pada pembelajaran yang dilaluinya

H. Sumber Belajar

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Silabus Pembelajaran
- Tahir, Malik A, dkk. 2007. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas V Semester I*. Jakarta: Esis

I. Penilaian

- a. Prosedur : Proses dan Hasil
- b. Teknik : Observasi dan Tes
- c. Bentuk : Tertulis

Bengkulu, Oktober 2013

Guru Bahasa Indonesia

Peneliti

Nurmalah, S.Pd.

KMS Muharam Saribi
NPM. A1G007169

Lampiran 7**Lembar Evaluasi**

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi sesuai dengan hasil pemetaan pikiran yang telah kamu lakukan

Lampiran 8

Kunci Jawaban Evaluasi

Pasar Apung di Pulau Kalimantan

Liburan kali ini, aku diajak oleh ayahku pergi ke pulau Kalimantan. Pulau Kalimantan adalah tempat kelahiran ayahku. di pulau Kalimantan, kami tinggal di rumah paman. Rumahnya sangat asri dikelilingi oleh tumbuhan hijau. Kami berencana menghabiskan masa liburan kali ini disini. Kata ayah, banyak hal yang akan kujumpai di pulau ini.

Keesokan harinya, saat matahari terbit, suasana masih pagi hari, ayah mengajakku pergi ke pasar. Pasar yang hanya akan kujumpai di pulau ini. Sesampainya di pasar, aku sangat terkejut melihat kondisinya. Di mana orang berjualan di atas rakit. Ketika aku bertanya kepada ayah, kata ayah inilah yang dimaksud dengan pasar apung.

Pasar apung adalah pasar yang melakukan transaksi jual belinya di atas rakit, baik para penjual maupun pembeli. Penjual menggunakan sebuah rakit untuk menjajakan dagangannya. Pembeli pun berkeliling menggunakan rakit untuk mencari barang yang akan di belinya. Meskipun hari masih pagi, tetapi suasana pasar sangat ramai. Para penjual seolah berlomba-lomba ingin menjajakan jualannya. Barang dagangan yang dijual pun berbagai macam jenisnya. Mulai dari kebutuhan pokok, sayur-mayur dan buah-buahan.

Liburan kali ini aku sangat senang sekali, karena aku kembali mendapatkan pengalaman baru, yaitu melihat pasar apung di pulau Kalimantan. Aku menunggu liburan selanjutnya, pasti ayah akan mengajakku ke tempat yang lebih menarik lagi.

Lampiran 9

Materi Menulis Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda melalui kata-kata. Deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut.

Jadi tujuan dari deskripsi untuk menyampaikan sesuatuh dalam urutan atau rangka ruang dengan maksud untuk menghadirkan di depan mata angan-angan pembaca segala sesuatu yang dilihat, didengar, dicecap, diraba, atau dicium oleh pengarang. Jadi, deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya

Ciri – ciri Deskripsi

Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.

Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca.

Deskripsi disampaikan dengan gaya yang nikmat dengan pilihan kata yang menggugah; sedangkan ekposisi gayanya lebih lugas.

Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia.

Organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang (spatial order).

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus I

Nama Pengamat :
 Siklus : Satu (I)
 Materi : Menulis Karangan Deskripsi
 Tanggal Pengamatan :
 Kelas/Semester : V/I

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
Pertemuan Pertama				
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.			✓
2	Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman anak dalam menulis karangan deskripsi.		✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
4	Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.		✓	
5	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari		✓	
6	Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.			✓
7	Guru membimbing siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.		✓	
8	Guru menguji pemahaman siswa tentang menulis karangan untuk melanjutkan kegiatan menulis karangan Deskripsi.		✓	

9	Guru membimbing siswa memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas		✓	
10	Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.		✓	
11	Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.		✓	
12	Guru meminta Siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi.		✓	
13	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
14	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berupa ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.			✓
Pertemuan Kedua				
15	Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.		✓	
16	Guru meminta Siswa mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.	✓		
17	Guru meminta Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran		✓	
18	Guru membimbing siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya		✓	
19	Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari pembelajaran.		✓	
20	Memberi penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.			✓
Skor		1	30	12
Jumlah		43		
Kategori		Cukup		

Bengkulu,

2013

Pengamat I

Nurmalah, S.Pd.

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus I

Nama Pengamat :
 Siklus : Satu (I)
 Materi : Menulis Karangan Deskripsi
 Tanggal Pengamatan :
 Kelas/Semester : V/I

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
Pertemuan Pertama				
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.			✓
2	Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman anak dalam menulis karangan deskripsi.		✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
4	Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.			✓
5	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari		✓	
6	Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.			✓
7	Guru membimbing siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.		✓	
8	Guru menguji pemahaman siswa tentang menulis karangan untuk melanjutkan kegiatan menulis karangan Deskripsi.		✓	

9	Guru membimbing siswa memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas		✓	
10	Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.		✓	
11	Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.		✓	
12	Guru meminta Siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi.		✓	
13	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
14	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berupa ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.		✓	
Pertemuan Kedua				
15	Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.		✓	
16	Guru meminta Siswa mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.		✓	
17	Guru meminta Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran		✓	
18	Guru membimbing siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya		✓	
19	Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari pembelajaran.		✓	
20	Memberi penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.			✓
Skor		-	32	12
Jumlah		44		
Kategori		Cukup		

Bengkulu,

2013

Pengamat II

Fitria Zulni

Lampiran 12**DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****Keterangan:**

Skor 1 = Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

Skor 2 = Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

Skor 3= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.	
1	Jika guru melakukan motivasi tanpa memperlihatkan sebuah karangan deskripsi.
2	Jika guru melakukan motivasi dengan memperlihatkan sebuah karangan deskripsi tanpa bertanya kepada siswa.
3	Jika guru melakukan motivasi dengan memperlihatkan sebuah karangan deskripsi dengan melibatkan siswa.

2. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman anak dalam menulis karangan deskripsi.	
1	Jika guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada anak tentang karangan deskripsi
2	Jika guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pengalaman seorang anak dalam menulis karangan deskripsi.
3	Jika guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang cirri-ciri karangan deskripsi

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
1	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
2	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan menggunakan intonasi/penekanan suara.
3	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

4. Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.	
1	Jika guru menjelaskan materi secara garis besar dengan suara yang jelas.

2	Jika guru menjelaskan materi secara garis besar sesuai tujuan yang ingin dicapai.
3	Jika guru menjelaskan materi secara garis besar sambil menuliskan poin-poin penting di papan tulis.

5. Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari	
1	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
2	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari dan hanya memberikan kesempatan kepada satu orang siswa untuk bertanya.
3	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari dan memberikan kesempatan kepada beberapa orang siswa untuk bertanya.

6. Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.	
1	Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.
2	Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya memberikan kesempatan kepada siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.
3	Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain dan bertanya kepada guru.

7. Guru membimbing siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.	
1	Guru membimbing siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton
2	Guru membimbing siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3	Guru membimbing siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan siswa lain menanggapi

8. Guru menguji pemahaman siswa tentang menulis karangan untuk melanjutkan kegiatan menulis karangan Deskripsi.	
1	Guru menguji pemahaman siswa tentang menulis karangan untuk melanjutkan kegiatan menulis karangan Deskripsi tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
2	Guru menguji pemahaman siswa tentang menulis karangan untuk melanjutkan kegiatan menulis karangan Deskripsi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
3	Guru menguji pemahaman siswa tentang menulis karangan untuk melanjutkan kegiatan menulis karangan Deskripsi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan siswa lain menanggapi pertanyaan temannya.

9. Guru membimbing siswa memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas	
1	Guru membimbing siswa memperhatikan gambar tanpa melibatkan siswa untuk bertanya.
2	membimbing siswa memperhatikan gambar dengan melibatkan siswa untuk bertanya
3	Guru membimbing siswa memperhatikan gambar dengan melibatkan siswa untuk bertanya dan siswa lain menanggapi pertanyaan

10. Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.	
1	Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar
2	Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar dengan melibatkan siswa untuk bertanya

3	Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar dengan melibatkan siswa untuk bertanya dan siswa lain menanggapi
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

11. Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.	
1	Guru membimbing siswa memetakan gagasan pokok menjadi ide utama
2	Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.
3	Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

12. Guru meminta Siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi.	
1	Guru meminta siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi tanpa melakukan bimbingan kepada siswa yang belum mengerti.
2	Guru meminta siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi dengan melakukan bimbingan kepada siswa yang belum mengerti.
3	Guru meminta siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi tanpa melakukan bimbingan kepada siswa yang belum mengerti dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa lainnya

13. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	
1	Jika guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
2	Jika guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.
3	Jika guru menyimpulkan beberapa pendapat siswa secara lengkap.

14. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berupa ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.	
1	Jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran hanya dengan ucapan tanpa memberikan motivasi kepada siswa lain
2	Jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif

	dalam proses pembelajaran dengan ucapan dan memotivasi siswa lainnya
3	Jika guru memberikan penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain

15. Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.	
1	Jika guru membimbing siswa untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.
2	Jika guru membimbing serta memotivasi siswa untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.
3	Jika guru membimbing serta memotivasi siswa untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

16. Guru meminta Siswa mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.	
1	Guru meminta Siswa mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
2	Guru meminta Siswa mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3	Guru meminta Siswa mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan siswa lain menanggapi.

17. Guru meminta Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran	
1	Guru meminta Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran tanpa memberikan bimbingan kepada siswa
2	Guru meminta Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran dengan hanya membimbing satu orang siswa yang mengalami kesulitan
3	Guru meminta Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran dengan membimbing beberapa orang yang mengalami kesulitan.

18. Guru membimbing siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya	
1	Guru membimbing siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya
2	Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya
3	Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham.

19. Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari pembelajaran.	
1	Jika guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
2	Jika guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.
3	Jika guru menyimpulkan beberapa pendapat siswa secara lengkap.

20. Memberi penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.	
1	Jika guru memberikan penghargaan kepada karya terbaik siswa hanya dengan ucapan tanpa memberikan motivasi kepada siswa lain
2	Jika guru memberikan penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan memotivasi siswa lainnya
3	Jika guru memberikan penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain

Lampiran 13

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor Pertemuan Siklus I		
		Obs I	Obs II	Rata-rata
Pertemuan Pertama				
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.	3	3	3
2	Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman anak dalam menulis karangan deskripsi.	2	2	2
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2
4	Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.	2	3	2,5
5	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari	2	2	2
6	Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.	3	3	3
7	Guru membimbing siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.	2	2	2
8	Guru menguji pemahaman siswa tentang menulis karangan untuk melanjutkan kegiatan menulis karangan Deskripsi.	2	2	2
9	Guru membimbing siswa memperhatikan gambar yang dipajang di depan kelas	2	2	2
10	Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.	2	2	2
11	Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.	2	2	2
12	Guru meminta Siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi.	2	2	2

13	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	2	2	2
14	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berupa ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.	3	2	2,5
Pertemuan Kedua				
15	Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.	2	2	2
16	Guru meminta Siswa mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.	1	2	1,5
17	Guru meminta Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran	2	2	2
18	Guru membimbing siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya	2	2	2
19	Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari pembelajaran.	2	2	2
20	Memberi penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.	3	3	3
Skor		43	44	
Jumlah		87		
Rata-rata		43,5		
Kategori		Cukup		

Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	20 – 33	Kurang
2	34 – 47	Cukup
3	48 – 60	Baik

Lampiran 14

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Pengamat I : 43

Pengamat II : 44

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\
 &= \frac{43 + 44}{2} \\
 &= \frac{87}{2} \\
 &= 43,5 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS GURU

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	20 – 33	Kurang
2	34 – 47	Cukup
3	48 – 60	Baik

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus I

Nama Pengamat :
 Siklus : Satu (I)
 Materi : Menulis Karangan Deskripsi
 Tanggal Pengamatan :
 Kelas/Semester : V/I

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
Pertemuan Pertama				
1	Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru		✓	
2	Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru		✓	
3	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran		✓	
4	Siswa antusias mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.		✓	
5	Siswa antusias mendengarkan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi "Menulis Karangan Deskripsi" yang akan dipelajari		✓	
6	Siswa antusias untuk membaca materi "Menulis Karangan Deskripsi" serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi "Menulis Karangan Deskripsi" dari sumber lain.		✓	
7	Siswa semangat dalam memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.		✓	
8	Siswa semangat dalam kegiatan menulis karangan Deskripsi.		✓	
9	Siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas			✓
10	Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.	✓		
11	Siswa semangat dalam memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.		✓	

12	Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi.		✓	
13	Siswa antusias menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
14	Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan			✓
Pertemuan Kedua				
15	Siswa antusias untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.		✓	
16	Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.		✓	
17	Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran		✓	
18	Siswa semangat untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya		✓	
19	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		✓	
20	Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan			✓
Skor		1	32	9
Jumlah		42		
Kategori		Cukup		

Bengkulu,

2013

Pengamat I

Nurmalah, S.Pd.

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI SISWA**Siklus I**

Nama Pengamat :
 Siklus : Satu (I)
 Materi : Menulis Karangan Deskripsi
 Tanggal Pengamatan :
 Kelas/Semester : V/I

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
Pertemuan Pertama				
1	Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru			✓
2	Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru		✓	
3	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran		✓	
4	Siswa antusias mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.		✓	
5	Siswa antusias mendengarkan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi "Menulis Karangan Deskripsi" yang akan dipelajari		✓	
6	Siswa antusias untuk membaca materi "Menulis Karangan Deskripsi" serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi "Menulis Karangan Deskripsi" dari sumber lain.			✓
7	Siswa semangat dalam memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.		✓	
8	Siswa semangat dalam kegiatan menulis karangan Deskripsi.		✓	
9	Siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas		✓	
10	Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.		✓	
11	Siswa semangat dalam memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.		✓	

12	Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi.		✓	
13	Siswa antusias menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
14	Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan			✓
Pertemuan Kedua				
15	Siswa antusias untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.		✓	
16	Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.		✓	
17	Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran		✓	
18	Siswa semangat untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya		✓	
19	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		✓	
20	Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan			✓
Skor		-	32	12
Jumlah		44		
Kategori		Cukup		

Bengkulu,

2013

Pengamat II

Fitria Zulni

Lampiran 17

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Keterangan:

Skor 1 = Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

Skor 2 = Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

Skor 3 = Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru	
1	Jika siswa duduk dengan tertib.
2	Jika siswa duduk tertib tanpa bertanya
3	Jika siswa duduk tertib dengan bertanya mengenai karangan deskripsi

2. Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru	
1	Jika siswa hanya duduk diam mendengar apersepsi guru
2	Jika siswa antusias menceritakan pengalamannya tentang karangan deskripsi
3	Jika siswa antusias menjawab pertanyaan guru tentang ciri-ciri karangan deskripsi

3. Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran	
1	Jika siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran.
2	Jika siswa mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan.
3	Jika siswa bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin dipelajari.

4. Siswa antusias mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.	
1	Jika siswa antusias mendengarkan materi yang disampaikan guru.
2	Jika siswa mencatat poin-poin penting pada materi yang disampaikan.
3	Jika siswa bertanya mengenai materi pembelajaran.

5. Siswa antusias mendengarkan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi "Menulis Karangan Deskripsi" yang akan dipelajari	
1	Siswa antusias mendengarkan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan

	dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari tanpa bertanya.
2	Siswa antusias mendengarkan pengarahannya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari dan bertanya.
3	Siswa antusias mendengarkan pengarahannya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari dan bertanya serta ada yang menanggapi pertanyaan

6. Siswa antusias untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenalkan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.	
1	Siswa antusias untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya tanpa mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.
2	Siswa antusias untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya dan mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.
3	Siswa antusias untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain serta bertanya kepada guru.

7. siswa semangat dalam memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.	
1	Siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton
2	Jika memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas dan bertanya mengenai hal yang tidak di mengerti
3	Jika memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas dan bertanya mengenai hal yang tidak di mengerti dan siswa lainnya menanggapi pertanyaan temannya.

8. Siswa semangat dalam kegiatan menulis karangan Deskripsi.	
1	Jika siswa semangat dalam menulis karangan deskripsi
2	Jika siswa semangat dalam menulis karangan deskripsi tanpa berani

	bertanya hal yang tidak dimengerti
3	Jika siswa semangat dalam menulis karangan deskripsi serta berani bertanya tentang hal yang belum dimengerti

9. Siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas	
1	Jika siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas
2	Jika siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas tanpa berani bertanya mengenai hal yang tidak dipahami
3	Jika siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas serta berani bertanya mengenai hal yang belum dimengerti

10. Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.	
1	Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.
2	Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi tanpa berani bertanya
3	Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi serta berani bertanya dan menanggapi pertanyaan temannya

11. Siswa semangat dalam memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.	
1	Siswa semangat memetakan gagasan pokok menjadi ide utama
2	Siswa semangat untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media tanpa berani bertanya
3	Siswa semangat untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media dan berani bertanya serta menanggapi pertanyaan temannya.

12. Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi.	
1	Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi tanpa berani menanyakan hal yang belum dimengerti
2	Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi dan berani bertanya kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti

3	Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi dan berani bertanya kepada guru serta temannya mengenai hal yang belum dimengerti
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

13. Siswa antusias menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	
1	Jika siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran.
2	Jika siswa lain menambahkan jawaban dari temannya.
3	Jika siswa mencatat kesimpulan pembelajaran.

14. Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan	
1	Jika siswa merasa senang mendapatkan penghargaan.
2	Jika siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan.
3	Jika siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan dan siswa lain termotivasi untuk mendapatkan penghargaan juga.

15. Siswa antusias untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.	
1	Siswa antusias untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.
2	Siswa antusias dan termotivasi untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.
3	Siswa antusias dan termotivasi untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya dan berani bertanya

16. Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.	
1	Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh tanpa bertanya
2	Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh dan hanya satu orang siswa yang bertanya.
3	Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh dan beberapa orang siswa untuk bertanya.

17. Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran	
1	Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran
2	Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran tanpa berani bertanya mengenai hal yang

	belum dimengerti
3	Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran serta bertanya kepada guru hal yang belum dimengerti.

18. Siswa semangat untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya	
1	Siswa semangat untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulis
2	Siswa termotivasi untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulis
3	Siswa termotivasi untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulis dan bertanya kepada guru hal yang belum paham.

19. Siswa menyimpulkan materi pelajaran	
1	Jika siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran.
2	Jika siswa lain menambahkan jawaban dari temannya.
3	Jika siswa mencatat kesimpulan pembelajaran.

20. Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan	
1	Jika siswa merasa senang mendapatkan penghargaan.
2	Jika siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan.
3	Jika siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan dan siswa lain termotivasi untuk mendapatkan penghargaan juga.

Lampiran 18

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor Pertemuan Siklus I		
		Obs I	Obs II	Rata-rata
Pertemuan Pertama				
1	Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru	2	3	2,5
2	Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru	2	2	2
3	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran	2	2	2
4	Siswa antusias mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.	2	2	2
5	Siswa antusias mendengarkan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari	2	2	2
6	Siswa antusias untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.	2	3	2,5
7	Siswa semangat dalam memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.	2	2	2
8	Siswa semangat dalam kegiatan menulis karangan Deskripsi.	2	2	2
9	Siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas	3	2	2,5
10	Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.	1	2	1,5
11	Siswa semangat dalam memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.	2	2	2
12	Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi.	2	2	2
13	Siswa antusias menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	2	2	2
14	Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan	3	3	3
Pertemuan Kedua				
15	Siswa antusias untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.	2	2	2

16	Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.	2	2	2
17	Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran	2	2	2
18	Siswa semangat untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya	2	2	2
19	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	2	2
20	Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan	3	3	3
Skor		42	44	
Jumlah		86		
Rata-rata		43		
Kategori		Cukup		

Interval Kategori Penilaian Aktivitas Siswa

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	20 – 33	Kurang
2	34 – 47	Cukup
3	48 – 60	Baik

Lampiran 19**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I****Pengamat 1 : 42****Pengamat II : 44**

$$\begin{aligned} \text{a. Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\ &= \frac{42 + 44}{2} \\ &= \frac{86}{2} \\ &= 43 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	20 – 33	Kurang
2	34 – 47	Cukup
3	48 – 60	Baik

Lampiran 20

Daftar Nilai Menulis Karangan Deskripsi Pada Siklus I

No	Nama Siswa	L / P	Nilai	Keterangan
1	ADM	P	65	Belum Tuntas
2	APR	P	69	Belum Tuntas
3	ARN	P	71	Belum Tuntas
4	AP	P	75	Tuntas
5	ABF	L	-	-
6	DS	P	67	Belum Tuntas
7	FDL	P	85	Tuntas
8	HI	L	50	Belum Tuntas
9	HS	L	-	-
10	JI	P	-	-
11	KS	P	81	Tuntas
12	MS	L	60	Belum Tuntas
13	MYH	P	60	Belum Tuntas
14	MDRZ	L	62	Tuntas
15	P	P	75	Belum Tuntas
16	PAA	P	63	Belum Tuntas
17	PH	P	44	Belum Tuntas
18	SZ	P	-	-
19	SM	P	67	Belum Tuntas
20	SAL	P	67	Belum Tuntas
21	TA	L	-	-
22	TM	L	-	-
23	TS	L	53	Belum Tuntas
24	USR	P	88	Tuntas
25	YEK	L	-	-
26	MAA	L	-	-
27	MFP	L	93	Tuntas
Jumlah Nilai			1293	
Rata-rata kelas			68,05	
Jumlah siswa yang tuntas			13 Orang	
Persentase Ketuntasan Klasikal			31,57 %	

Lampiran 21**Analisis Nilai Kognitif**

$$1. \text{ Rata - rata kelas } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1293}{19}$$

$$= 68,05$$

$$2. \text{ Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{NS}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{6}{19} \times 100 \%$$

$$= 31,57 \%$$

S-I-K-L-F-S-2

Lampiran 22

SILABUS SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : Va/ I

Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

Komptensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	lokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.	<p>Kognitif Produk Pertemuan I Menyusun kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. (C5) Pertemuan II Mengarang sebuah karangan deskripsi. (C5)</p> <p>Kognitif Proses Pertemuan I 1. Menjelaskan pengertian karangan eksposisi. (C2) 2. Menjelaskan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. (C1) 3. Menguraikan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. (C2)</p>	Menulis karangan deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian karangan deskripsi • Menjelaskan langkah-langkah membuat karangan deskripsi yang utuh dan padu • Membuat contoh karangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Lembar Observasi • Unjuk kerja:melakukan diskusi • Laporan tertulis hasil dan tugas 	I x pertemuan (3 x 35 menit)	a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan b. Silabus Pelajaran kelas V c. Sri Murni dkk.(2006). Bahasa Indonesia SD Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan.

	<p>Pertemuan II Menulis sebuah karangan deskripsi. (C1)</p> <p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru (menerima/rasa ingin tau). 2. Mengajukan pendapat atau terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (menanggapi/percaya diri) 3. Menekankan bahwa karangan yang dibuat merupakan hasil karya sendiri (menilai). 4. Menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran (menghayati/rasa ingin tau). 5. Mengelola hasil pemetaan pikiran menjadi kata-kata dan menyusun ke dalam karangan (mengelola/kreatif). <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan karangan. (memanipulasi) 2. Menggabungkan kata-kata menjadi sebuah karangan. (peniruan) 3. Melatih membuat karangan berdasarkan hasil pemetaan pikiran. (memanipulasi) 		deskripsi yang utuh dengan lingkungan sebagai sumber belajar			
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------	--	--	--

Lampiran 23**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan pendidikan	: SDN 55 Kota Bengkulu
Kelas/ Semester	: V/I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit (2 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator***Kognitif Produk*****Pertemuan I**

Menyusun kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. (C5)

Pertemuan II

Mengarang sebuah karangan deskripsi. (C5)

Kognitif Proses**Pertemuan I**

1. Menjelaskan pengertian karangan eksposisi. (C2)
2. Menjelaskan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. (C1)
3. Menguraikan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. (C2)

Pertemuan II

Menulis sebuah karangan deskripsi. (C1)

Afektif

1. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru (menerima/rasa ingin tau).
2. Mengajukan pendapat atau terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (menanggapi/percaya diri)
3. Menekankan bahwa karangan yang dibuat merupakan hasil karya sendiri (menilai).

4. Menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran (menghayati/rasa ingin tau).
5. Mengelola hasil pemetaan pikiran menjadi kata-kata dan menyusun ke dalam karangan (mengelola/kreatif).

Psikomotor

1. Memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan karangan. (memanipulasi)
2. Menggabungkan kata-kata menjadi sebuah karangan. (peniruan)
3. Melatih membuat karangan berdasarkan hasil pemetaan pikiran. (pengalamiahan)

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk

Pertemuan I

Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyusun kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi. (C5)

Pertemuan II

Melalui penugasan dengan tehnik pemetaan pikiran, siswa dapat mengarang sebuah karangan deskripsi. (C5)

Kognitif Proses

Pertemuan I

1. Melalui tanya jawab dan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian karangan deskripsi. (C3)
2. Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menulis karangan eksposisi. (C3)
3. Melalui dbimbingan guru, siswa dapat menguraikan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. (C2)

Pertemuan II

Dengan tehnik pemetaan pikiran, siswa dapat menulis karangan deskripsi. (C1)

Afektif

1. Melalui bimbingan guru siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. (menerima/rasa ingin tahu)

2. Melalui tanya jawab siswa dapat mengajukan pendapat atau terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. (menanggapi/percaya diri)
3. Melalui bimbingan guru siswa dapat meyakinkan bahwa karangan yang dibuat merupakan karya sendiri. (menilai)
4. Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran. (menghayati/rasa ingin tahu)
5. Melalui bimbingan guru siswa dapat mengelola tema yang telah dipilih menjadi kata-kata dan menyusunnya menjadi sebuah karangan. (mengelola/kreatif)

Psikomotor

1. Melalui bimbingan guru siswa memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan karangan. (memanipulasi)
2. Melalui bimbingan guru siswa menggabungkan kata-kata yang telah dipilih menjadi sebuah karangan. (peniruan)
3. Melalui bimbingan guru, siswa berlatih membuat karangan berdasarkan pemetaan pikiran. (pengalamiahan)

E. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

F. Model, Metode, dan Sumber Pembelajaran

1. Model : Mind Mapping
2. Metode : Tanya jawab dan penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 x 35 Menit)

Kegiatan Awal

- 1) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.
- 2) Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman anak dalam menulis karangan deskripsi.

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.

Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari.
- 2) Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.
- 3) Guru membimbing siswa memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.
- 4) Guru bersama siswa memetakan gambar yang di pajang di depan kelas menjadi sebuah kerangka karangan.
- 5) Guru bersama siswa membuat karangan sesuai dengan hasil pemetaan.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 7) Guru membagikan kertas yang akan digunakan untuk membuat pemetaan pikiran.
- 8) Guru membimbing siswa memperhatikan gambar baru yang di pajang di depan kelas.

- 9) Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.
- 10) Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media dan dibuat semenarik mungkin di kertas yang telah di bagikan.
- 11) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali hasil pemetaan pikiran yang di tulis di kertas.

Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pertemuan kedua (2 x 35 Menit)

Kegiatan Awal

- 1) Guru membimbing siswa untuk mengingatkan kembali mengenai karakteristik karangan anak.
- 2) Guru membimbing siswa untuk mengingat teknik pemetaan pikiran.

Kegiatan inti

- 1) Guru membagikan kertas yang telah di buat pemetaan pikiran oleh siswa pada kegiatan sebelumnya.
- 2) Guru meminta siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan tehnik pemetaan pikiran.

- 3) Guru memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan
- 4) Guru membimbing siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya dengan memperhatikan karakteristik karangan anak sebagaimana disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan penutup

- 1) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi mengenai “Menulis Karangan Deskripsi”.
- 2) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- 3) Guru memajang beberapa hasil karya terbaik di majalah dinding sekolah.
- 4) Refleksi kegiatan dengan meminta siswa menuliskan kesannya pada pembelajaran yang dilaluinya

H. Sumber Belajar

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Silabus Pembelajaran
- Tahir, Malik A, dkk. 2007. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas V Semester I*. Jakarta: Esis

I. Penilaian

- d. Prosedur : Proses dan Hasil
- e. Teknik : Observasi dan Tes
- f. Bentuk : Tertulis

Bengkulu, Oktober 2013

Guru Bahasa Indonesia

Peneliti

Nurmalah, S.Pd.

KMS Muharam Saribi
NPM. A1G007169

Lampiran 24**Lembar Evaluasi**

Nama :

Kelas :

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi sesuai dengan hasil pemetaan pikiran yang telah kamu lakukan

Lampiran 25**KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI****Pasar Apung di Pulau Kalimantan**

Liburan kali ini, aku diajak oleh ayahku pergi ke pulau Kalimantan. Pulau Kalimantan adalah tempat kelahiran ayahku. di pulau Kalimantan, kami tinggal di rumah paman. Rumahnya sangat asri dikelilingi oleh tumbuhan hijau. Kami berencana menghabiskan masa liburan kali ini disini. Kata ayah, banyak hal yang akan kujumpai di pulau ini.

Keesokan harinya, saat matahari terbit, suasana masih pagi hari, ayah mengajakku pergi ke pasar. Pasar yang hanya akan kujumpai di pulau ini. Sesampainya di pasar, aku sangat terkejut melihat kondisinya. Di mana orang berjualan di atas rakit. Ketika aku bertanya kepada ayah, kata ayah inilah yang dimaksud dengan pasar apung.

Pasar apung adalah pasar yang melakukan transaksi jual belinya di atas rakit, baik para penjual maupun pembeli. Penjual menggunakan sebuah rakit untuk menjajakan dagangannya. Pembeli pun berkeliling menggunakan rakit untuk mencari barang yang akan di belinya. Meskipun hari masih pagi, tetapi suasana pasar sangat ramai. Para penjual seolah berlomba-lomba ingin menjajakan jualannya. Barang dagangan yang dijual pun berbagai macam jenisnya. Mulai dari kebutuhan pokok, sayur-mayur dan buah-buahan.

Liburan kali ini aku sangat senang sekali, karena aku kembali mendapatkan pengalaman baru, yaitu melihat pasar apung di pulau Kalimantan. Aku menunggu liburan selanjutnya, pasti ayah akan mengajakku ke tempat yang lebih menarik lagi.

Lampiran 26

Materi Menulis Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda melalui kata-kata. Deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sentivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut.

Jadi tujuan dari deskripsi untuk menyampaikan sesuatuhal dalam urutan atau rangka ruang dengan maksud untuk menghadirkan di depan mata angan-angan pembaca segala sesuatu yang dilihat, didengar, dicecap, diraba, atau dicium oleh pengarang. Jadi, deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikatobjek yang sebenarnya

Ciri – ciri Deskripsi

Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentangobjek.

Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca.

Deskripsi disampaikan dengan gaya yang nikmat dengan pilihan kata yang menggugah; sedangkan ekposisi gayanya lebih lugas.

Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya padaumumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia.

Organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang (spartial order).

Lampiran 27

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Pengamat :
 Siklus : Dua (II)
 Materi : Menulis Karangan Deskripsi
 Tanggal Pengamatan :
 Kelas/Semester : V/I

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
Pertemuan Pertama				
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.			✓
2	Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman anak dalam menulis karangan deskripsi.		✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
4	Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.			✓
5	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari			✓
6	Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.			✓
7	Guru membimbing siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.		✓	
8	Guru menguji pemahaman siswa tentang menulis karangan untuk melanjutkan kegiatan menulis karangan Deskripsi.		✓	

9	Guru membimbing siswa memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas		✓	
10	Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.			✓
11	Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.			✓
12	Guru meminta Siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi.			✓
13	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
14	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berupa ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.			✓
Pertemuan Kedua				
15	Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.		✓	
16	Guru meminta Siswa mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.		✓	
17	Guru meminta Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran		✓	
18	Guru membimbing siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya		✓	
19	Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari pembelajaran.		✓	
20	Memberi penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.			✓
Skor			22	27
Jumlah			49	
Kategori			Baik	

Bengkulu,

2013

Pengamat I

Nurmalah,S.Pd.

Lampiran 28

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Pengamat :
 Siklus : Dua (II)
 Materi : Menulis Karangan Deskripsi
 Tanggal Pengamatan :
 Kelas/Semester : V/I

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
Pertemuan Pertama				
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.			✓
2	Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman anak dalam menulis karangan deskripsi.		✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
4	Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.			✓
5	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari			✓
6	Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (± 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.			✓
7	Guru membimbing siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.		✓	
8	Guru menguji pemahaman siswa tentang menulis karangan untuk melanjutkan kegiatan menulis karangan Deskripsi.		✓	
9	Guru membimbing siswa memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas		✓	

10	Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.			✓
11	Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.			✓
12	Guru meminta Siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi.			✓
13	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
14	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berupa ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.			✓
Pertemuan Kedua				
15	Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.		✓	
16	Guru meminta Siswa mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.			✓
17	Guru meminta Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran		✓	
18	Guru membimbing siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya		✓	
19	Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari pembelajaran.		✓	
20	Memberi penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.			✓
Skor		-	20	30
Jumlah		50		
Kategori		Baik		

Bengkulu,

2013

Pengamat II

Fitria Zulni

Lampiran 29

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor Pertemuan Siklus I		
		Obs I	Obs II	Rata-rata
Pertemuan Pertama				
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh sebuah karangan deskripsi.	3	3	3
2	Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman anak dalam menulis karangan deskripsi.	2	2	2
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2
4	Guru menyampaikan topik materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari secara garis besar.	3	3	3
5	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari	3	3	3
6	Siswa diberi waktu yang telah disepakati bersama (\pm 15 menit) untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.	3	3	3
7	Guru membimbing siswa memperhatikan keterangan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.	2	2	2
8	Guru menguji pemahaman siswa tentang menulis karangan untuk melanjutkan kegiatan menulis karangan Deskripsi.	2	2	2
9	Guru membimbing siswa memperhatikan gambar yang dipajang di depan kelas	2	2	2
10	Guru membimbing siswa untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.	3	3	3
11	Guru membimbing siswa untuk memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.	3	3	3
12	Guru meminta Siswa menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka deskripsi.	3	3	3

13	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	2	2	2
14	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berupa ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.	3	3	3
Pertemuan Kedua				
15	Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.	2	2	2
16	Guru meminta Siswa mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.	2	3	2,5
17	Guru meminta Siswa melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran	2	2	2
18	Guru membimbing siswa untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya	2	2	2
19	Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari pembelajaran.	2	2	2
20	Memberi penghargaan kepada karya terbaik siswa dengan ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.	3	3	3
Skor		49	50	
Jumlah		99		
Rata-rata		48		
Kategori		Cukup		

Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	20 – 33	Kurang
2	34 – 47	Cukup
3	48 – 60	Baik

Lampiran 30

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Pengamat I : 49

Pengamat II : 50

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\
 &= \frac{49 + 50}{2} \\
 &= \frac{99}{2} \\
 &= 48 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS GURU

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	20 – 33	Kurang
2	34 – 47	Cukup
3	48 – 60	Baik

Lampiran 31**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Pengamat :
 Siklus : Satu (II)
 Materi : Menulis Karangan Deskripsi
 Tanggal Pengamatan :
 Kelas/Semester : V/I

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
Pertemuan Pertama				
1	Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru			✓
2	Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru		✓	
3	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran		✓	
4	Siswa antusias mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			✓
5	Siswa antusias mendengarkan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari			✓
6	Siswa antusias untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.		✓	
7	Siswa semangat dalam memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.			✓
8	Siswa semangat dalam kegiatan menulis karangan Deskripsi.		✓	
9	Siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas			✓
10	Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.		✓	
11	Siswa semangat dalam memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.			✓

12	Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi.			✓
13	Siswa antusias menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
14	Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan			✓
Pertemuan Kedua				
15	Siswa antusias untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.		✓	
16	Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.		✓	
17	Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran			✓
18	Siswa semangat untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya		✓	
19	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		✓	
20	Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan			✓
Skor			20	30
Jumlah			50	
Kategori			Baik	

Bengkulu,

2013

Pengamat I

Nurmalah,S.Pd.

Lampiran 32

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Pengamat :
 Siklus : Satu (I)
 Materi : Menulis Karangan Deskripsi
 Tanggal Pengamatan :
 Kelas/Semester : V/I

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
Pertemuan Pertama				
1	Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru			✓
2	Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru			✓
3	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran		✓	
4	Siswa antusias mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			✓
5	Siswa antusias mendengarkan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi “Menulis Karangan Deskripsi” yang akan dipelajari		✓	
6	Siswa antusias untuk membaca materi “Menulis Karangan Deskripsi” serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi “Menulis Karangan Deskripsi” dari sumber lain.			✓
7	Siswa semangat dalam memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.			✓
8	Siswa semangat dalam kegiatan menulis karangan Deskripsi.		✓	
9	Siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas			✓
10	Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.		✓	
11	Siswa semangat dalam memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.			✓

12	Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi.		✓	
13	Siswa antusias menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			✓
14	Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan			✓
Pertemuan Kedua				
15	Siswa antusias untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan sebelumnya.		✓	
16	Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.		✓	
17	Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran			✓
18	Siswa semangat untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya		✓	
19	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		✓	
20	Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan			✓
Skor		-	18	33
Jumlah		51		
Kategori		Baik		

Bengkulu,

2013

Pengamat II

Fitria Zulni

Lampiran 33

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor Pertemuan Siklus I		
		Obs I	Obs II	Rata-rata
Pertemuan Pertama				
1	Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru	3	3	3
2	Siswa antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru	2	3	2,5
3	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran	2	2	2
4	Siswa antusias mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.	3	3	3
5	Siswa antusias mendengarkan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan memberikan wacana kepada siswa yang berkaitan dengan materi "Menulis Karangan Deskripsi" yang akan dipelajari	3	2	2,5
6	Siswa antusias untuk membaca materi "Menulis Karangan Deskripsi" serta mempelajari dan mengingatnya. Selain itu, siswa juga diperkenankan untuk mencari informasi mengenai materi "Menulis Karangan Deskripsi" dari sumber lain.	2	3	2,5
7	Siswa semangat dalam memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan Deskripsi yang ditulis pada karton dan dipajang di depan kelas.	3	3	3
8	Siswa semangat dalam kegiatan menulis karangan Deskripsi.	2	2	2
9	Siswa semangat memperhatikan gambar yang di pajang di depan kelas	3	3	3
10	Siswa antusias untuk menemukan gagasan pokok dari pengamatan gambar yang akan dijadikan gagasan dalam menulis karangan Deskripsi.	2	2	2
11	Siswa semangat dalam memetakan gagasan pokok menjadi beberapa ide utama dengan teknik pemetaan pikiran melalui media.	3	3	3
12	Siswa antusias dalam menyusun kata-kata yang didapat dari hasil pemetaan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi.	3	2	2,5
13	Siswa antusias menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	2	3	2,5
14	Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan	3	3	3
Pertemuan Kedua				
15	Siswa antusias untuk mengingat kembali mengenai materi menulis karangan deskripsi yang telah disampaikan	2	2	2

	sebelumnya.			
16	Siswa antusias dalam mengembangkan ide utama dalam kerangka menjadi karangan utuh.	2	2	2
17	Siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan teknik pemetaan pikiran	3	3	3
18	Siswa semangat untuk melakukan revisi terhadap karangan yang telah ditulisnya	2	2	2
19	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	2	2
20	Siswa merasa senang dan antusias mendapatkan penghargaan	3	3	3
Skor		50	51	
Jumlah		101		
Rata-rata		50,5		
Kategori		Baik		

Interval Kategori Penilaian Aktivitas Siswa

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	20 – 33	Kurang
2	34 – 47	Cukup
3	48 – 60	Baik

Lampiran 34

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

Pengamat 1 : 50

Pengamat II : 51

$$\begin{aligned}
 \text{b. Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\
 &= \frac{50 + 51}{2} \\
 &= \frac{101}{2} \\
 &= 50,5 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	20 – 33	Kurang
2	34 – 47	Cukup
3	48 – 60	Baik

Lampiran 35

Daftar Nilai Menulis karangan Deskripsi Pada Siklus II

No	Nama Siswa	L / P	Nilai	Keterangan
1	ADM	P	85	Tuntas
2	APR	P	73	Belum Tuntas
3	ARN	P	70	Belum Tuntas
4	AP	P	85	Tuntas
5	ABF	L	84	Tuntas
6	DS	P	87	Tuntas
7	FDL	P	82	Tuntas
8	HI	L	-	-
9	HS	L	87	Tuntas
10	JI	P	86	Tuntas
11	KS	P	78	Tuntas
12	MS	L	75	Tuntas
13	MYH	P	70	Belum Tuntas
14	MDRZ	L	68	Belum Tuntas
15	P	P	81	Tuntas
16	PAA	P	85	Tuntas
17	PH	P	75	Tuntas
18	SZ	P	89	Tuntas
19	SM	P	87	Tuntas
20	SAL	P	-	-
21	TA	L	81	Tuntas
22	TM	L	-	-
23	TS	L	68	Belum Tuntas
24	USR	P	79	Tuntas
25	YEK	L	-	-
26	MAA	L	-	-
27	MFP	L	91	Tuntas
Jumlah Nilai			1766	
Rata-rata kelas			80,27	
Jumlah siswa yang tuntas			17 Orang	
Persentase Ketuntasan Klasikal			77,27 %	

Lampiran 36**Analisis Nilai Kognitif**

$$1. \text{ Rata – rata kelas } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1766}{22}$$

$$= 80,27$$

$$2. \text{ Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{NS}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{17}{22} \times 100 \%$$

$$= 77,27 \%$$

Arhan



senay

gotong royong

Bersama teman

MUTU

Sabtu

Jam. Mula 08.00

Jam. Selesai 11.00

Gembira

Sehat

Membersihkan Halaman Sekolah

Selesai bergotong royong Indg

The image displays a hand-drawn mind map centered on the topic "gotong royong" (community cleanup). The central node is a purple rectangle labeled "gotong royong". Several branches radiate from this center, each with a different color and shape. A red branch points to "Bersama teman" (with friends) and "MUTU" (Quality). A pink branch points to "Sabtu" (Saturday), "Jam. Mula 08.00" (Start time 08.00), and "Jam. Selesai 11.00" (End time 11.00). A green branch points to "senay" (likely a name or location). A purple branch points to "Gembira" (Happy). A light green branch points to "Sehat" (Healthy). A dark green branch points to "Membersihkan Halaman Sekolah" (Cleaning school grounds). A light green branch points to "Selesai bergotong royong Indg" (Completed community cleanup Indg).

No. _____
Date: _____

Nama: Selvi Putri

" Gosok gigi "

Pada Hari senin Yang cerah Di Sekolah kami SD 02 Kepahiang, Pada Jam 08:00 Pagi, bersama teman-teman kami semua belajar cara menggosok gigi yang benar.

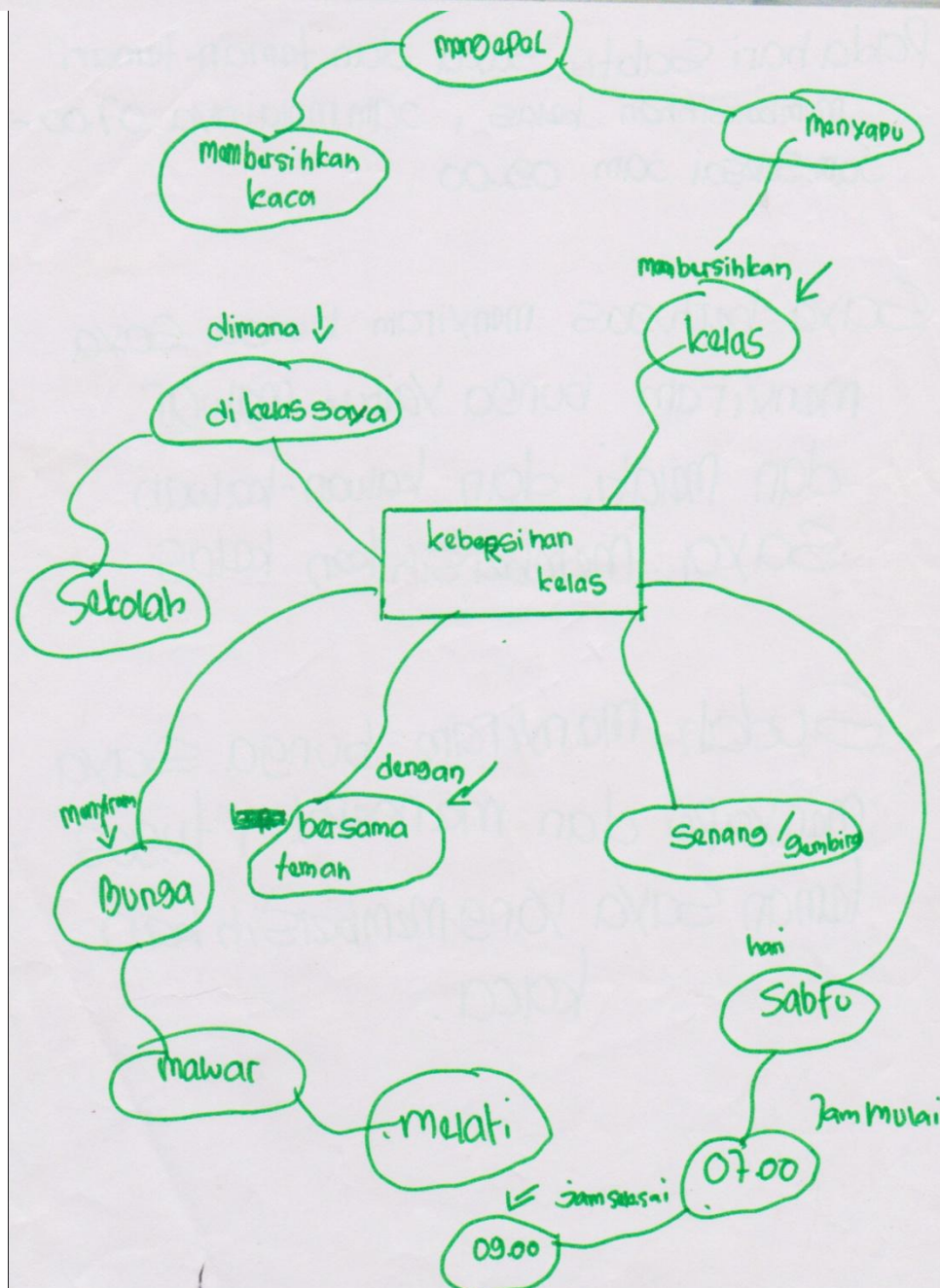
Dari kelas 1 sampai kelas 6 semuanya mengikuti kegiatan ini. Kami sangat gembira. Kami diajarkan gosok gigi 3 kali sehari yaitu Pagi, sore, dan sebelum tidur.

Pukul 08:50 ^{acara} ~~acara~~ pun selesai ~~gosok gigi~~ tidak ada lagi Penjelasan semuanya sekarang sudah mengerti bagaimana membersihkan gigi dengan benar. Sungguh gembira.

28
23
18
16
4 +

KIKY Gaul Yes, NARKOBA No

Nama: M. Daffa R. 2



No. _____

Date: _____

Kebersihan Kelas

pada hari Sabtu di sekolah saya SD 17 Kepahiang
saya bersama teman-teman membersihkan kelas.

Di kelas saya kami membersihkan kaca. Kami memulai
jam 07.00 - 09.00. Di kelas kami mengepel, menyapu,
dan ada yang menyiram bunga mawar dan bunga
meati kami senang dan gembira. Setelah itu kelas
kami terlihat bersih dan rapi. Kami memajangkan
foto-foto pahlawan. Setelah kelas kami bersih
kami bermain dan bergurau. Hari ini kami senang
sekali.

25

20

17

15

3

2

+

60

